

# PERUBAHAN PRILAKU REMAJA DALAM MENGUNAKAN MEDIA TELEPON SELULER BLACKBERRY DI SLTP MUHAMMADIYAH 3 SAMARINDA

Achmad Yani<sup>1</sup>

## *Abstrak*

*Artikel ini mendeskripsikan tentang Perubahan Prilaku Remaja dalam menggunakan Media Telepon Seluler Blackberry di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Dengan menggunakan informan sebagai sumber data, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi laporan dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model intraktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam penggunaan telepon seluler blackberry telah merubah prilaku remaja dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Dan kebanyakan perubahan yang terlihat dari penggunaan telepon seluler blackberry ini adalah perubahan prilaku yang bersifat negatif.*

**Kata Kunci** : Prilaku remaja, telepon seluler

## **Pendahuluan**

Telepon merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan kebutuhan berkomunikasi yang semakin mendesak, memicu munculnya inovasi baru. Pada tahun 1999 sebuah perusahaan yang bernama *Research in Motion* (RIM) mengeluarkan produknya yaitu *Blackberry*, sebuah perangkat seluler yang memiliki kemampuan layanan *push e-mai*, telepon, *text message*, menjelajah internet, *Blackberry messenger* (BBM), dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya. Hal itu membuat Blackberry menjadi salah satu yang terdepan pada klasifikasi *smartphone*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ericsson ConsumerLab, pengguna *smartphone BlackBerry* di Indonesia masih merupakan yang terbanyak. Jumlah presentase pengguna *BlackBerry* di Indonesia mencapai angka 27 persen. Presentase tersebut mengalahkan sistem operasi lainnya. *Symbian*, sistem operasi yang dikembangkan oleh Nokia berada di posisi kedua dengan presentase sebesar 20 persen. *Android* yang merupakan OS *open source* milik Google berada di

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: gundy\_helda@yahoo.co.id

peringkat ketiga dengan jumlah presentase sebesar 10 persen. Sedangkan pada Negara lain seperti Singapura dan Australia, ternyata orang cenderung memilih produk Apple. Sedangkan di Malaysia, Vietnam serta Selandia Baru, *Android* menjadi yang nomor satu. (<http://www.beritateknologi.com>)

Saat ini remaja di Samarinda sudah menggunakan *BlackBerry*. Mereka mendapatkan banyak manfaat dari penggunaan ponsel *BlackBerry* ini, misalkan dapat mengakses email, *chatting* dan akun jejaring social mereka dimana saja, mencari bahan pelajaran dari situs-situs di internet. tetapi, Dengan kemudahan yang diberikan oleh *BlackBerry*, Prilaku para remaja menjadi berubah, Faktanya sudah sangat nyata, dimana-mana kita bisa temukan para pengguna *BlackBerry* selalu membawa *BlackBerry* ditangan mereka kemanapun mereka pergi, membuka *BlackBerry* mereka sesering mungkin dan mengakses akun-akun mereka setiap saat bahkan disaat makan, hendak tidur, dan saat sedang belajar didalam kelas. Mereka menjadi sangat tidak fokus dengan kewajibannya. Waktu mereka sehari-hari sebagian besar dihabiskan didepan *BlackBerry*. Di satu sisi, teknologi semacam ini mempermudah mereka dalam melakukan berbagai kegiatan. Di sisi lain teknologi *Blackberry* ini meninggalkan dampak negatif yang tidak sedikit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perubahan prilaku remaja setelah menggunakan oleh telepon seluler *BlackBerry* dengan mengangkat judul : “Perubahan Prilaku Remaja dalam menggunakan Media Telepon Seluler *BlackBerry* di SLTP Muhammadiyah 3 samarinda”

## **Kerangka dasar teori**

### ***Komunikasi Massa***

Komunikasi massa menurut Bittner (Rakhmat, 2003:188), yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).

### ***Efek Pesan Media Massa***

Ada tiga efek pesan media massa yaitu efek *kognitif*, efek *afektif*, efek *behavioral*

1. Efek Kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif ini membahas bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.
2. Efek Afektif Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekadar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah setelah menerima pesan dari media massa.

3. Efek Behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk tindakan atau kegiatan.

### ***Prilaku***

Perilaku manusia adalah refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, persepsi, minat, keinginan dan sikap. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagian terletak dalam diri individu sendiri yang disebut juga faktor internal sebagian lagi terletak di luar dirinya atau disebut dengan faktor eksternal yaitu factor lingkungan ( Notoatmodjo, 1997 ).

### ***Klasifikasi Prilaku***

Menurut Notoatmodjo (1993) bentuk operasional dari perilaku dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

1. Perilaku dalam bentuk pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari pengalaman, juga dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan orang lain, didapat dari buku, atau media massa dan elektronik. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Ever Behavior*). Pada dasarnya pengetahuan terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memahami sesuatu gejala dan memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Perilaku dalam bentuk sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 1993).

3. Perilaku dalam bentuk tindakan merupakan perbuatan atau action terhadap situasi atau rangsangan dari luar. Jadi tindakan adalah suatu perbuatan nyata yang dapat dilihat dan diamati secara langsung.

### ***Remaja***

Masa Remaja, menurut Mappiare (1982), berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya (Hurlock, 1991).

## **Blackberry**

*Smartphone BlackBerry* adalah perangkat selular yang memiliki kemampuan layanan *push e-mail*, telepon, sms, menjelajah internet, messenger (*Blackberry Messenger/BBM*), dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang Perubahan perilaku remaja dalam menggunakan media telepon seluler *blackberry* di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif digunakan dalam suatu penelitian dengan cara pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen (Moleong, 2005). Dan penelitian deskriptif adalah penelitian yang didesain atau dirancang untuk mendeskripsikan karakteristik populasi atau sebuah fenomena. Pada umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasi), kejadian atau prosedur.

Peneliti menggunakan informan sebagai sumber memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda dan orang tua remaja di SLTP Muhammadiyah 3 sebagai informan tambahan

Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif Model Interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang terdiri dari beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **Penyajian Data dan Pembahasan**

Banyak manfaat yang di dapat dari penggunaan telepon seluler *Blackberry* ini. Misalkan dalam hal informasi, remaja pengguna telepon seluler *Blackberry* lebih cepat menerima informasi dari pada remaja yang tidak menggunakan telepon seluler *Blackberry*, Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada 14 orang siswa pengguna *Blackberry* di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda, ke 14 siswa tersebut mengatakan: “Ya, setelah menggunakan *blackberry* saya lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi terutama dari teman-teman yang ada di *BBM* saya. Berbeda sekali saat saya belum menggunakan telepon seluler *Blackberry* saya selalu ketinggalan informasi” (Wawancara 22 November 2013)

Dari pernyataan diatas terlihat bahwa telepon seluler *blackberry* telah merubah pengetahuan remaja di SLTP Muhammadiyah 3 dalam hal mendapatkan informasi, setelah dia menggunakan telepon seluler *blackberry* dia lebih cepat mendapatkan informasi tidak seperti sebelum dia menggunakannya. Tidak dapat di pungkiri bahwa telepon seluler *blackberry* memang memberikan informasi

sangat cepat, tetapi informasi yang diberikan tidak selalu benar dan kebanyakan informasi yang didapatkan tidak ada hubungannya sama sekali dengan sekolah mereka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 14 siswa di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda. 9 diantaranya menjawab:

“Informasi yang saya dapatkan dari telepon seluler *blackberry* biasanya berupa *broadcast* BBM dari sesama teman dan informasi itu tidak ada hubungannya sama sekali dengan sekolah, informasi yang saya dapatkan biasanya berupa hal-hal yang sedang tren di dunia sekarang dan informasi yang baru-baru” (Wawancara 22 November 2013)

Dan 5 diantaranya menjawab :

“ Dengan menggunakan telepon seluler *Blackberry* saya jadi mengetahui *gosip-gosip* apa saja tentang teman sekolah saya. Informasi itu biasanya saya dapatkan dari update status BBM mereka, karena kebanyakan teman-teman saya lebih suka meluapkan isi hati mereka lewat BBM dari pada curhat langsung kepada orang terdekatnya” (Wawancara 22 November 2013)

Dari uraian diatas 14 siswa di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda, sebanyak 9 siswa menjawab bahwa mereka mendapatkan informasi dari *broadcast* di BBM dan 5 siswa lainnya menjawab dengan menggunakan telepon seluler *blackberry* mereka jadi mengetahui *gosip-gosip* dari teman satu sekolahnya. Jadi telepon seluler *blackberry* memang mempermudah mereka dalam mendapatkan informasi.

Telepon seluler *blackberry* memang mempermudah para remaja di SLTP Muhammadiyah 3 untuk mendapatkan informasi, tetapi informasi yang di dapatkan tidak ada hubungannya sama sekali dengan proses belajar mengajar mereka, seharusnya dengan kemudahan yang diberikan telepon seluler *blackberry* para remaja dapat memanfaatkannya dengan baik. Remaja seharusnya bisa menggunakan fasilitas yang disajikan di ponsel *blackberry* untuk tujuan edukasi seperti mencari bahan-bahan pelajaran, mengerjakan PR, mencari referensi bahan bacaan.

Dari uraian ini dapat dilihat bahwa telepon seluler *blackberry* memang dapat menambah wawasan dan pengetahuan para remaja namun pengetahuan yang di dapatkan tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### ***Prilaku Dalam Bentuk Sikap***

Dengan kemudahan yang diberikan oleh *blackberry* dan fasilitas internet 24 jam serta penggunaan chatting khusus pengguna *blackberry* (BBM) yang tidak ada batasnya, membuat para remaja ingin terus menerus menggunakannya, tanpa di sadari waktu mereka sehari-hari dihabiskan dengan telepon seluler *blackberry* saja, lama kelamaan telepon seluler *blackberry* juga dapat mengubah sikap remaja dalam segi emosional maupun perasaannya. Hal demikian sesuai dengan

wawancara yang peneliti lakukan kepada 14 orang siswa di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda. 6 siswa mengatakan :

“Setelah menggunakan telepon seluler *blackberry* saya sangat senang, dengan menggunakan ponsel *blackberry* saya tidak merasa kesepian lagi karena bisa BBM, Twitter dan Facebook dengan sepuasnya langsung dari ponsel *blackberry* ini, berbeda sekali dengan ponsel yang saya gunakan sebelumnya, kalau menggunakan Facebook dan twitter tidak bisa sepuasnya karena terbatas dengan pulsa dan paket data internet” (Wawancara 23 November 2013)

Dan 4 siswa yang lain menjawab :

“Setelah menggunakan ponsel *blackberry* saya senang sekali, karena dengan ponsel *blackberry* saya mendapatkan banyak teman dari *BBM*, kalau ponsel saya sebelumnya tidak ada *BBMnya* jadi hanya bisa buat sms dan telepon saja selain itu dengan menggunakan *blackberry* kita cukup beli paket *blackberry* dan setelah itu kita dapat menggunakan sepuasnya karena paket dari *blackberry* tidak ada batasnya kecuali batas waktu penggunaannya sudah habis” (Wawancara 23 November 2013)

Dan 4 lainnya menjawab :

“Dengan menggunakan ponsel *blackberry* saya senang sekali karena dengan ponsel *blackberry* berinteraksi dengan teman-teman jadi lebih enak dan lebih seru karena bisa kirim foto dan lagu-lagu dari jarak jauh, jadi ngobrolnya lebih terasa dekat walaupun kita berada di rumah masing-masing, kalau ponsel yang saya gunakan sebelumnya tidak bisa seperti itu” (Wawancara 23 November 2013)

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ke 14 responden siswa mengatakan senang setelah menggunakan telepon seluler *blackberry*. Namun dengan senangnya remaja ini kepada telepon seluler *blackberry*, mereka jadi terus-menerus menggunakan hingga lupa waktu, perhatian mereka tidak bisa lepas dari telepon seluler *blackberry* ini. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada 14 orang siswa pengguna *blackberry* di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda, ke 14 siswa tersebut, 8 diantaranya mengatakan : “saya merasa gelisah ketika tidak menggunakan ponsel *blackberry*, karena saya sudah terbiasa menggunakannya terus-menerus” Dan 4 siswa lainnya menjawab : “saya merasa kesepian ketika tidak menggunakan telepon seluler *blackberry*, karena ponsel *blackberry* dapat menghibur saya di waktu luang saya” Dan 2 siswa lagi menjawab : “Saya merasa biasa-biasa saja ketika tidak menggunakan ponsel *blackberry*” (Wawancara 23 November 2013)

Dari hasil wawancara di atas, dari 14 responden 8 orang siswa menjawab meraka merasa gelisah ketika sedang tidak menggunakan telepon seluler *blackberry* dan 4 orang lainnya menjawab mereka merasa kesepian karena telepon

seluler *blackberry* dapat menghiburnya di waktu luang dan 2 orang siswa lainnya menjawab biasa-biasa saja.

Dari uraian di atas terlihat bahwa telepon seluler *blackberry* telah merubah prilaku remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda dalam bentuk sikap, yang pertama mereka sangat senang menggunakan telepon seluler *blackberry* ini dan dengan senangnya remaja ini menggunakan telepon seluler *blackberry* mereka akan terus menggunakannya sesering mungkin dan mereka seolah-olah jadi ketergantungan akan telepon seluler *blackberry* ini dan ketika tidak menggunakan akan mengalami perasaan yang tidak nyaman seperti gelisah dan kesepian.

### ***Prilaku Dalam Bentuk Tindakan***

Penggunaan telepon seluler *blackberry* tidak hanya mengubah prilaku remaja di SLTP Muhammadiyah 3 samarinda dalam bentuk pengetahuan dan sikap, tetapi terdapat juga perubahan prilaku dalam bentuk tindakan.

Hal demikian sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada 14 orang siswa di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda. Ke 11 responden mengatakan : “Kami menggunakan *blackberry* kapan saja saya mau, tanpa ada batasan waktunya, kami sangat sering menggunakan ponsel *blackberry* apalagi ketika sedang dirumah, sampai-sampai lupa waktu karena ponsel *blackberry* sangat mengasikan”. Dan 3 lainnya megatakan : “Kami menggunakan ponsel *blackberry* hanya di waktu luang kami saja”. (Wawancara 25 November 2013)

Dengan seringnya remaja dalam menggunakan *blackberry* maka banyak perubahan dari bentuk perbuatan mereka sehari-hari. Hal demikian sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada 14 orang siswa di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda. 5 siswa mengatakan : “Karena keseringan menggunakan ponsel *blackberry* tidur malam saya jadi terlambat, saya juga lupa belajar dan sering kesiangan bangun pagi” Dan 6 siswa lagi menjawab : “Setelah saya menggunakan ponsel *blackberry* saya menjadi malas untuk melakukan kegiatan lainnya, karena sudah keasikan bermain dengan *blackberry*” Dan 3 siswa lainnya menjawab : “Tidak ada kegiatan saya yang tertunda karena saya mengerjakannya terlebih dahulu setelah itu baru bermain dengan *blackberry*, tapi terkadang susah tidur karena keasikan dengan *blackberry* saya”. (Wawancara 25 November 2013)

Dari hasil wawancara diatas, terlihat bahwa penggunaan telepon seluler *blackberry* dapat merubah prilaku remaja dalam bentuk tindakan, dengan menggunakan *blackberry* remaja ini menjadai malas dan banyak kegiatan mereka yang terlewatkan atau bahkan terlupakan, karena mereka selalu asik menggunakan ponsel *blackberry*nya.

Untuk mendapatkan lebih banyak lagi informasi dari perubahan prilaku remaja dalam hal tindakan, peneliti melakukan juga wawancara kepada beberapa orang tua siswa-siswi di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda, mereka menjawab :

“Ya, memang setelah anak saya menggunakan telepon seluler *blackberry* dia sering asik sendiri dengan ponselnya itu, dan saat diajak bicara

pandangannya selalu ke ponselnya itu seakan-akan saya ini tidak di pedulikan jadi hubungan antara saya dan dia tidak lagi seharmonis biasanya”(Sukardi orang tua dari responden Nia, 26 November 2013 )

“Ya, setelah anak saya menggunakan telepon seluler blackberry dia jadi malas belajar dan susah sekali bangun pagi karena semalaman asik dengan posel blackberrynya saja dan banyak sekali waktu yang terbuang percuma karena ponsel blackberry itu, seharusnya dengan ponsel itu dia dapat dengan mudah mencari bahan pelajaran melalui internet tapi itu tidak dia gunakan ponsel blackberrynya hanya dia gunakan untuk hura-hura saja, dia hanya menggunakan ponsel itu untuk chattingan, facebook dan twitteran saja.”(Fatmawati orang tua dari responden Ramadani, 22 November 2013)

“Ya, semenjak anak saya menggunakan telepon seluler blackberry dia selalu menggunakan ponsel tersebut terus menerus sampai-sampai lupa waktu, sampai tengah malam pun ia masih asik menggunakan ponsel itu, susah sekali untuk di suruh tidur, padahal besok paginya kan harus sekolah, kelakuan sehari-harinya pun berubah dari pulang sekolah langsung asik otak-atik ponselnya itu dan saat bangun pagi pun bukannya langsung mandi malahan asik mainin ponselnya dulu” (Rosminah orang tua dari responden Fajar, 23 November 2013)

“Banyak sekali perubahan tingkah laku anak saya setelah menggunakan ponsel blackberry, dia selalu mainin ponsel blackberry itu jadi kalau di suruh ini itu suka menolak, yang paling buat saya marah saat di ajak bicara matanya tetap saja ke ponsel blackberry itu dan dia lebih tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya malahan jarang bicara dengan orang di rumah”(Lasmini orang tua responden Ardi, 23 November 2013)

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa orang tua siswa terdapat banyak sekali perubahan dalam bentuk tindakan pada remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda dalam menggunakan telepon seluler *blackberry*, dalam hal ini dapat dilihat bahwa telepon seluler *blackberry* dapat merubah prilaku remaja dalam bentuk perbuatannya sehari-hari.

## **Pembahasan**

Pada penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah perubahan prilaku remaja setelah menggunakan telepon seluler *blackberry* di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda, perubahan prilaku yang dimaksud adalah perubahan prilaku dari bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

### ***Perubahan Prilaku Dalam Bentuk Pengetahuan***

Perubahan prilaku dalam bentuk pengetahuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perubahan prilaku remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda dalam hal mendapatkan informasi setelah remaja tersebut menggunakan telepon seluler *blackberry*. Pada hasil penelitian yang telah disajikan dalam hasil wawancara, sebanyak 14 responden menjawab dengan menggunakan telepon seluler *blackberry* dia lebih cepat mendapatkan informasi. Jadi dengan menggunakan telepon seluler *blackberry* kebutuhan informasi remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda menjadi terpenuhi, ini sesuai dengan teori *uses and gratifications* yang mengatakan khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda memang aktif menggunakan telepon seluler *blackberry* untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi dari lingkungan sekitarnya.

Dengan menggunakan ponsel *blackberry*. Para remaja mendapatkan banyak manfaat, antara lain dapat dengan lebih mudah menghubungi teman, dapat mengakses akun jejaring sosial dan chatngan langsung dari ponsel *blackberry* tanpa takut kehabisan pulsa atau data internet karena paket yang ditawarkan *blackberry* bersifat *unlimited*, maksudnya kuota internet pada paket *blackberry* tidak akan habis kecuali waktu penggunaannya sudah habis. Akan tetapi, kebanyakan para remaja hanya menggunakan ponsel *blackberry* ini hanya untuk hiburan saja dan informasi yang di dapatkan juga kebanyakan tidak ada hubungannya sama kegiatan di sekolahnya. Ponsel *blackberry*nya hanya di gunakan untuk mengaskes facebook, twitter, dan chatngan saja.

### ***Perubahan Prilaku Dalam Bentuk Sikap***

Perubahan prilaku dalam bentuk sikap yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perubahan prilaku remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda dalam hal perhatian dan perasaan yang ditimbulkan setelah menggunakan telepon seluler *blackberry*. Pada hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk wawancara remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda terlihat senang sekali dengan menggunakan *blackberry* karena dengan menggunakan ponsel tersebut dia menjadi banyak teman dan tidak merasa kesepian lagi serta merasa puas akan layananan yang di berikan oleh ponsel *blackberry*. Tetapi sebaliknya ketika dia tidak menggunakan telepon seluler *blackberry* maka perasaan yang muncul juga berlawanan mereka menjadi kesepian, cemas dan gelisah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jalaludin Rakhmat yang mengatakan kehadiran media massa bukan saja menghilangkan perasaan tetapi juga menimbulkan perasaan tertentu.

Dengan fasilitas serta fitur-fitur menarik yang ada di ponsel *blackberry* dan ditambah juga paket layanan *blackberry* yang kuotanya internetnya tidak pernah habis, membuat para remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda ingin terus menggunakannya kapan saja dan dimana saja, mereka merasa senang akan hal itu dan merasa terpuaskan oleh layanan yang diberikan oleh ponsel *blackberry* akan tetapi lama kelamaan remaja ini seolah-olah menjadi kecanduan dengan ponsel

*blackberrynya*. Karena mereka sudah terbiasa menggunakan ponsel *blackberry* ini terus-menerus setiap harinya, mereka merasakan hal yang berbeda ketika ponsel itu tidak mereka gunakan ada hal yang aneh muncul dari perasaan mereka, entah mengapa tanpa alasan yang jelas mereka merasa kesepian walaupun sedang berada dikeramaian dan juga muncul rasa gelisah, mereka selalu terpikirkan oleh ponsel *blackberrynya*.

### ***Perubahan Prilaku Dalam Bentuk Tindakan***

Perubahan Prilaku dalam bentuk tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perubahan Prilaku yang tampak dari seseorang yang dapat dilihat secara jelas oleh indra kita. Jadi perubahan Prilaku dalam bentuk tindakan adalah perubahan prilaku remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda yang tampak dan dapat diamati secara langsung setelah remaja tersebut menggunakan telepon seluler *blackberry*, ini terlihat dari hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya bahwa dengan menggunakan telepon seluler *blackberry* remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda mengalami perubahan prilaku dalam bentuk tindakan, itu terlihat dari hasil wawancara peneliti kepada 14 remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda yang terpilih sebagai informan. Mereka mengatakan setelah menggunakan telepon seluler *blackberry* saya menjadi malas untuk melakukan kegiatan lainnya dan tidur malam saya juga menjadi lambat karena keasikan menggunakan *blackberry*. dan peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua siswa untuk mendapatkan lebih banyak data lagi, dari beberapa orang siswa mereka mengatakan setelah anak saya menggunakan telepon seluler *blackberry* dia suka asik sendiri, menjadi malas, jarang berkomunikasi dengan orang terdekatnya dan suka susah tidur kalau malam hari. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa telepon seluler *blackberry* telah merubah prilaku remaja ini dalam perbuatannya sehari-hari hal ini sesuai dengan teori *stimulus - organism - respons* yang mengatakan penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organisme dan Akhinya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku). Jadi dengan kualitas rangsangan yang diberikan telepon seluler *blackberry* kepada remaja, remaja ini menjadi sangat senang menggunakan telepon seluler *blackberry* ini dan dengan kesenangan menggunakannya remaja ini akan terus-menerus menggunakannya dimana saja dan kapan saja dan ini berakibat pada perubahan tindakan dan perbuatannya sehari-hari dimana dia menjadi malas dan suka tidur larut malam.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya terutama pada hasil penelitian dan pembahasan, maka berikut ini peneliti akan menguraikan beberapa kesimpulan :

1. Perubahan prilaku dalam bentuk pengetahuan, perubahan prilaku dalam bentuk pengetahuan yang terlihat setelah peneliti melakukan penelitian di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda yaitu perubahan dalam hal informasi, remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda setelah dia menggunakan telepon seluler *blackberry* dia menjadi lebih cepat mendapatkan informasi dibanding sebelum dia menggunakannya, tapi informasi yang didapatkan tidak ada hubungannya sama sekali dalam proses belajar mengajar di sekolah.
2. Perubahan dalam bentuk sikap, dilihat dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa penggunaan *blackberry* juga merubah prilaku remaja di SLTP Muhammadiyah 3 dalam bentuk sikap dimana perubahan sikap itu berupa perasaan senang pada saat menggunakan telepon seluler *blackberry* dan sebaliknya pada saat remaja ini tidak menggunakannya dia merasa gelisah dan kesepian karena dia sudah biasa menggunakan telepon seluler *blackberry* ini.
3. Perubahan prilaku dalam bentuk tindakan, dapat dilihat dari hasil penelitian yang di bahas sebelumnya, penggunaan telepon seluler *blackberry* juga mengubah prilaku remaja dalam bentuk tindakan dan perbuatannya sehari-hari, tindakan dan perbuatan itu seperti : menjadi malas, susah tidur dan dalam hal berinteraksi, setelah menggunakan telepon seluler *blackberry* remaja ini lebih suka berinteraksi melalui telepon seluler *blackberry* dari pada berinteraksi secara langsung.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan setelah melihat hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya para orang tua dapat mengawasi dan memperhatikan anak-anaknya dalam penggunaan telepon seluler *blackberry*, karena dengan pengawasan dari orang tua diharapkan remaja dapat lebih terkontrol dalam penggunaan telepon seluler *blackberry*.
2. Untuk para remaja sebaiknya dapat menggunakan telepon seluler *blackberry* dengan sebaiknya maksudnya dalam segi waktu penggunaanya janganlah menggunakan telepon seluler *blackberry* ini secara terus-menerus, ingat waktu. Jadi diharapkan para remaja bisa lebih memanfaatkan waktunya jangan hanya dihabiskan dengan memainkan telepon seluler *blackberry* saja.
3. Dengan kemajuan teknologi yang ada di telepon seluler *blackberry* sebaiknya para remaja dapat memanfaatkannya sebaik mungkin, misalkan dalam hal proses pelajarannya di sekolah, jangan hanya digunakan untuk bersosial media saja.
4. Para remaja di SLTP Muhammadiyah 3 Samarinda diharapkan harus pintar-pintar menempatkan diri. Mereka harus sadar agar tidak diperbudak oleh kemajuan teknologi yang ada. Bukan berarti para remaja dilarang

menggunakan *blackberry*, mereka hanya harus tetap memprioritaskan kewajiban mereka, dengan selalu mengingat waktu, menahan diri, dan tetap menjalin pertemanan dan hubungan secara langsung didunia nyata. Hubungan dengan orang tuapun juga harus selalu dijaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2004 . *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Sirabiosa Rekatama Media
- Cangara, Hafied H, 2006, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar manusia*. Jakarta : Profesional Books.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hurlock, E.B. (1998). *Perkembangan Anak*. Alih bahasa oleh Soedjarmo & Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laksamana. 2009. *Cara Cepat Kuasai Blackberry*. Yogyakarta: Badouse Media.
- LN, Syamsu Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mappiare, A. (1992). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mar'at 1981. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyani, Deddy. 2002 . *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Nuruddin. 2003. *Komunikasi Massa*. Malang : Penerbit Cespur.
- Rakhmat, Jalaludin, 2000, *Psikologi Komunikasi*, Bandung. Remaja Karya Nusantara.
- Sendjaja, S. Djuarsa. 2005. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Walgito, Bimo. 1978. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Wiryanto, 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta. PT. Grasindo.

Sumber Lain (Website) :

- [www.tempo.com](http://www.tempo.com)(diakses tanggal 9 Oktober 2013)
- <http://m.merdeka.com> (diakses tanggal 9 Agustus 2013)
- <http://www.beritateknologi.com> (diakses tanggal 9 Agustus 2013).
- <http://id.wikipedia.org/wiki/BlackBerry> (diakses pada tanggal 17 Februari 2012)